

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BURUK PADA ANAK BALITA DI KABUPATEN MAGELANG

RUMIASIH -- E2A201055
(2003 - Skripsi)

Masalah gizi kurang belum mendapat perhatian dari masyarakat pada saat ini, tetapi disadari setelah keadaannya menjadi parah. Hasil pemantauan status gizi balita di Kabupaten Magelang tahun 2000 di peroleh angka gizi kurang sebesar 18,07 % dan gizi buruk 1,46%, sedangkan pada tahun 2001 gizi kurang menjadi 20,73% dan gizi buruk 1,57%. Selain itu berdasarkan hasil pemantauan bulanan gizi buruk pada tahun 2002 didapatkan 183 balita menderita gizi buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi buruk pada anak balita di Kabupaten Magelang.

Disain penelitian ini adalah *Case Control Study*. Populasi adalah semua anak balita umur 1-5 tahun di Kabupaten Magelang. Jumlah sampel sebanyak 49 pasang. Sebagai kelompok kasus adalah anak balita gizi buruk dan kelompok kontrol adalah anak balita bukan gizi buruk. Terhadap kasus dan kontrol dilakukan pemasangan menurut jenis kelamin dan umur. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden, sedangkan data status gizi (BB/U) dilakukan dengan pengukuran antropometri. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment*, uji korelasi *Rank Spearman* dan uji *Kai-Kuadrat*, untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji odd ratio (OR) terhadap masing-masing faktor risiko.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna pendapatan keluarga dengan konsumsi energi ($r=0,233, p=0,027$), pendidikan ibu dengan konsumsi energi ($r=0,252, p=0,012$), pendapatan keluarga dengan konsumsi protein ($r=0,246, p=0,015$) dan pengetahuan ibu dengan konsumsi protein ($r=0,200, p=0,049$). Ada hubungan konsumsi energi dengan status gizi ($r=0,325, p=0,001$), konsumsi protein dengan status gizi ($r=0,250, p=0,013$) serta penyakit infeksi dengan status gizi ($X^2=12.549, p=0,000$). Ada hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ($r=0,243, p=0,016$), pengetahuan ibu dengan status gizi ($r=0,390, p=0,000$) serta pendidikan ibu dengan status gizi ($r=0,286, p=0,004$). Nilai OR dari konsumsi energi 5,98; konsumsi protein sebesar 4,27; penyakit infeksi 4,79; pendapatan keluarga 6,8; jumlah anggota keluarga 1,8; pengetahuan ibu 4,5 dan pendidikan ibu 6,8.

Disimpulkan bahwa selain konsumsi energi, konsumsi protein serta penyakit infeksi yang mempunyai peranan yang kuat terhadap terjadinya gizi buruk pada anak balita, faktor pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pengetahuan ibu serta pendidikan ibu mempunyai peranan yang tak kalah penting terhadap terjadinya gizi buruk pada anak balita. Disarankan agar ibu anak balita baik kasus maupun kontrol untuk lebih meningkatkan konsumsi makan anaknya terutama konsumsi energi yang masih rendah.

Kata Kunci: Gizi buruk, Anak Balita (1-5 tahun)

FACTORS RELATED WITH BAD NUTRITION STATUS ON CHILDREN UNDER FIVE YEAR OLD IN MAGELANG DISTRICT

Bad Nutrition Status problem not yet get attention from society at the early time, but realized after its circumstance become hard. result of monitoring nutrition status on children under five year olds in Magelang District at 2000 scored a point less nutrition status to 18,07 % and bad nutrition 1,46 %, while at 2001 less nutrition status become 20,73 % and bad nutrition 1,57 %. Other pursuant to result of monitoring at 2002 bad nutrition got 193 children bad nutrition status. Intention of research this is to know factors related with bad nutrition status on children under five year old in Magelang District.

Design this research is Case Control Study. Population is all children under five year old age 1-5 year in Magelang District. Sum of sampel equal to 49 tide. As a group the case is children of bad nutrition status and the group control is children under five year of not bad nutrition status. To case and control done by instalation of according to gander and age. Date intake measurement antropometri. Used by statistic test is test of correlation product moment, test correlation rank spearman and test chi-square, to look for relation between free variabel truseed. In this research also be done by test of rasio odd (OR) to each risk factor.

Result of research show relation existence have a meaning of family earnings with consumption energy ($r=0,233$, $p=0,027$), Mother education with consumption energy ($r=0,252$, $p=0,012$), Family earnings with protein consumption ($r=0,246$, $p=0,015$) and the mother knowledge with protein consumption ($r=0,200$, $p=0,049$). There are relation energy consumption with nutrition status ($r=0,325$, $p=0,001$), protein consumption nutrition status ($r=0,250$, $p=0,013$) also the infection deasese with nutrition status ($X^2=12.549$, $p=0,000$). There is relation family earnings with nutrition status ($r=0,243$, $p=0,016$) the mother knowledge with nutrition status ($r=0,390$, $p=0,000$) also Mother education with nutrition status ($r=0,286$, $p=0,004$). Value OR from consumption energy equal to 5,98, protein consumption equal to 4,27, the infection deasese equal to 4,79, family earnings equal to 6,8, amount of family member equal to 1,8, mother knowledge equal to 4,5 and mother education equal to 6,8.

Concluded by that besides consumption energy, consumption protein and the infection disease having strong role to the happening of bad nutrition status on children under five year old, factor of family earning, sum of family member, mother knowledge and also the mother education have role which do not less important to the happening of bad nutrition on children under five year old. Suggested to increase of consumption energy on childer under five year old with less consumption.

Keyword: Bad nutrition, Children under five year old (1-5 year)